

BAB III

IMPLEMENTASI GOTONG ROYONG INTERNASIONAL OLEH PEMERINTAHAN INDONESIA DI MASA PANDEMI

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai gotong royong (kerja sama) dengan negara internasional dalam mengatasi pandemi.

1.1. Implementasi Gotong Royong Internasional

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau dengan banyak suku bangsa, yang sering dikenal umumnya dikenal dengan nilai budaya yang beragam, salah satunya adalah nilai budaya Gotong Royong yang mengakar kuat dalam ideologi negara, Pancasila, karena menjadi dasar solidaritas sosial masyarakat Indonesia.¹ Kata Gotong Royong berasal dari bahasa Jawa yang secara artinya berarti bekerja (gotong), dan bersama-sama (royong). Kata gotong biasanya disamakan dengan kata pikul (angkat). Misalnya, di masa lalu, masyarakat Jawa akan gotong royong membantu membangun rumah tetangga misalnya membangun mesjid secara bersama-sama.

Gotong Royong telah diperkenalkan untuk menjadi dasar dari cara hidup orang Indonesia. Dengan Gotong Royong, masyarakat Indonesia dikatakan menikmati hidup rukun di antara multi budaya dan agama yang ada di Indonesia. Gotong Royong adalah semangat memiliki kekompakan dalam melakukan kerja tim nasional di Indonesia. Dengan memiliki semangat gotong royong, warga negara Indonesia dapat bersama-sama menyelesaikan segala macam masalah.

¹ Ariyantoni, D. (2014). Budaya Gotong Royong Bangsa Indonesia sebagai Common Identity dalam Wawasan Nusantara. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Dalam hukum internasional gotong royong ini biasanya disebut sebagai kerja sama, dalam bentuk kegiatan. Mau itu gotong royong atau kerja sama adalah sama-sama bagaimana untuk menjalin interaksi dengan baik satu dengan yang lainnya.² Salah satu isu yang sedang berkembang dan patut mendapat perhatian khusus saat ini adalah isu pandemi yang mengancam kesehatan manusia, dalam situasi ini negara tidak bisa menyelesaikan masalah dengan sendiri gotong royong internasional salah satu solusi yang bisa menyelesaikan masalah virus pandemi dimasa sekarang.

Sejak awal tahun 2020, dunia internasional sedang disibukkan oleh upaya penanganan dan pencegahan penyebaran penyakit virus pandemi yang disebabkan oleh virus jahat. Virus ini tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok, pada akhir 2019. Kini, penyebaran virus yang demikian cepat menyebabkan pandemi ini tidak lagi berlaku nasional atau regional, namun sudah menjadi permasalahan global. Meski sudah menjadi permasalahan kesehatan internasional, banyak negara internasional yang belum memahami bahaya dan cara mencegah penyakit Covid-19.

Penanganan virus pandemi harus dilakukan secara bergotong royong. Dan langkah ini membutuhkan kolaborasi yang erat antara negara, dalam bidang bilateral, regional ataupun multilateral. Setiap pemimpin negara pun sejauh ini sudah mewujudkan kolaborasi ini dalam Aksi Strategis dalam Respons virus pandemi.³ Peristiwa ini merupakan salah satu bukti keseriusan pemerintah

² Suryohadiprojo, Sayidiman. 2016. Budaya Gotong Royong. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

³ Kompas.com. "Bentuk kerjasama Internasional".

Indonesia untuk terus memperbaiki penanganan virus pandemi. Dan diharapkan dapat memberi sebuah pelajaran dan menginspirasi kepada negara lainnya yang kini sedang mengalami pandemi ini.

Virus pandemi memang saat ini telah merubah tatanan peradaban kehidupan sosial manusia. Perubahan tersebut terlihat pada perubahan pola perilaku manusia itu sendiri, ketika mereka melakukan suatu aktivitas yang tidak biasanya mereka lakukan tetapi kini sudah menjadi hal yang biasa dilakukan, maka dari itu hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang baru dalam kehidupan masyarakat. Begitu juga, dengan adanya virus pandemi ini terjadi perubahan sosial yang tidak direncanakan dan tidak dikehendaki oleh sebab itu seluruh masyarakat menyebabkan disorganisasi disegala bidang kehidupan sosial.

Gotong royong Internasional merupakan semangat untuk berjuang bersama membentuk suatu negara yang hebat. Gotong royong Internasional adalah semangat bekerja sama dan tolong-menolong untuk membentuk kesejahteraan umum (bersama). Kiranya semangat gotong royong ini juga dapat dipakai dalam menghadapi virus pandemi yang meresahkan setiap negara internasional. Para pemerintahan Indonesia, petugas medis, dan seluruh masyarakat harus bergegas dalam memiliki semangat bergotong royong dan mengaplikasikannya dalam kehidupan bersama. Gotong royong Internasional menjadi semangat yang melandasi negara-negara internasional lainnya untuk melawan virus pandemi.⁴ Semangat gotong royong ini dapat tumbuh jikalau

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/180000269/bentuk-kerja-sama-internasional-bilateral-regional-multilateral?page=all>. (diakses 19 Desember 2020)

⁴ Kompas.com. "Gotong Royong Internasional Dalam Menyelesaikan Pandemi".

seluruh masyarakat menyadari bahwa kita semua sedang mengalami situasi yang amat sulit dan dengan demikian bersedia untuk berjuang, bahu-membahu mewujudkan suatu upaya menanggulangi pandemi ini secara bersama. Menumbuhkan kesadaran dalam diri masing-masing akan pentingnya bergotong royong menangani virus pandemic ini menjadi hal yang sangat penting dalam situasi saat ini.

Dengan kata lain sebenarnya semangat gotong royong internasional ini dapat diterapkan dalam sistem politik. Dalam sistem politik yang dikaitkan dengan semangat gotong royong kiranya akan menggerakkan seluruh kekompakan masyarakat, pemerintahan dan sosial lainnya untuk bergerak bersama dalam mewujudkan cita-cita mewujudkan negara, khususnya dalam keadaan sekarang adalah menanggulangi masalah pandemi. Fenomena inilah yang membuat penulis berani menguraikannya dalam karya tulis ini. Maka secara garis besar penulis ingin mencoba menguraikan bagaimana semangat gotong royong ini diterapkan dalam sistem politik Indonesia dalam usahanya menanggulangi virus pandemi di Indonesia.

1.1.1. Menerapkan Semangat Gotong Royong Internasional.

Gotong Royong Internasional merupakan salah satu semangat yang dapat diterapkan dalam sistem menyelesaikan masalah pandemi. Oleh karena itu istilah “*Gotong Royong*” kiranya dapat kita pakai di sini untuk menggambarkan penerapan semangat gotong royong dalam sistem menyelesaikan masalah pandemi.

Sebagai konsep gotong royong Internasional sudah selayaknya dapat digunakan untuk menumbuhkan sikap yang saling peduli, saling membantu dan yang paling mengutamakan kepentingan bersama dalam hal ini setiap negara-negara di dunia akan membuka dirinya untuk sifa-sifat yang baik.⁵ Gotong royong internasional ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir dalam suatu kerja sama, tetapi dari pada itu akan lebih bagus untuk saling bisa membantu satu sama lain bukan hanya menyelesaikan masalah pandemi, juga masalah internal lainnya.

Kerja sama yang dilakukan dalam penerapan konsep gotong royong internasional pun dipandang dan dimaknai sebagai suatu sikap mengembangkan diri secara penuh. Sebab pada dasarnya, sama seperti yang diungkapkan Aristoteles, manusia hanya dapat mencapai aktualisasi diri jika ia berguna, berdampak, dan berada di tengah orang lain. Setiap individu dalam politik individu diharapkan mampu bekerja sama dan mampu membantu individu lain untuk dapat berkembang pula sehingga komunitas yang ideal terbentuk.

Gotong royong internasional diharapkan mampu mewujudkan berbagai solusi untuk menyelesaikan masalah

⁵ Perpusnas.go.id."Ungkapan Gotong Royong Internasional".
https://kepuustakaanpresiden.perpusnas.go.id/speech/?box=detail&id=39&from_box=list_245&hlm=1&search_tag=&search_keyword=&activation_status=&presiden_id=1&presiden=sukarno.
(diakses 17 Oktober2020)

pandemi. Selain itu gotong royong internasional dalam hal ini merupakan suatu perwujudan nyata dari usaha masyarakat untuk mewujudkan *bonum communitati* dalam kehidupan berpolitik bangsa Indonesia.⁶ Jika dilihat kembali ada kemiripan antara konsep negara gotong royong yang digagas oleh presiden Soekarno dan konsep negara *bonum commune* yang digagas dengan Aristoteles. Keduanya saling menguatkan suatu negara yang menjunjung tinggi perwujudan kepentingan bersama. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa politik gotong royong internasional adalah konsep politik *bonum commune* yang ideal sekaligus kontekstual dengan keadaan masyarakat Indonesia ataupun masyarakat dunia. Gotong royong internasional menjadi semangat atau fondasi sekaligus sarana mencapai kebaikan bersama setiap negara internasional secara nyata dalam kehidupan sosial, politik dan budaya

Konsep gotong royong internasional ini dijelaskan oleh penulis sebagai konsep politik guna menghadapi pandemi. Namun sebelum kita membahas lebih jauh dalam hal ini, sebaiknya kita mengetahui mana saja masalah yang disebabkan oleh virus pandemi ini. Setidaknya ada lima masalah atau krisis yang sedang dihadapi oleh munculnya virus pandemi dalam masyarakat.

⁶ Kompas.id."Gotong Royong Dibutuhkan Lawan Covid-19".
<https://www.kompas.id/baca/polhuk/2020/03/29/tiga-dimensi-gotong-royong-dibutuhkan-lawan-covid-19>. (diakses 18 maret 2021)

- a. Masalah Birokrasi Pemerintahan dimasa pandemi ini membuat krisis semua sektor kehidupan. Dalam masa krisis seperti ini sistem birokrasi yang ada tampaknya masih berbelit-belit. Aneka aturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dinilai tidak efektif, dan malah banyak menimbulkan berbagai masalah di tengah masyarakat. Selain itu lambannya gerak pemerintah dalam merespons masalah. Jika dilihat lebih mendalam terdapat di sisi lain sifat ego sektoral antar kementrian/ dan lembaga pemerintahan yang memperburuk penanganan penyebaran virus pandemi ini.
- b. Masalah Kesehatan Presiden Jokowi mengungkapkan masih banyak ditemukan kekurangan dalam hal penanganan pandemi pada sektor kesehatan. Hal itu itu terlihat dari masih kurang maksimalnya pemenuhan kebutuhan bahan baku obat dan alat kesehatan yang mayoritasnya masih diperoleh dari negara lain alias impor.⁷ Selain itu juga ada masalah insentif bagi tenaga medis yang masih terkendala oleh sistem birokrasi yang berbelit.
- c. Masalah Perekonomian Masyarakat.
Sektor ekonomi juga menjadi sektor yang mengalami krisis besar akibat pandemi ini selain sektor kesehatan. Bisa dilihat banyak masyarakat kita kehilangan pekerjaannya akibat

⁷ Voaindonesia.com."Masalah Kesehatan di Masa Pandemi".
<https://www.voaindonesia.com/a/jokowi-wabah-corona-ungkap-banyak-kekurangan-di-sektor-kesehatan/5399032.html>. (diakses 18 Oktober 2020)

pandemi ini. Dilansir dari CNBN Indonesia, setidaknya tiga juta pekerja mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan.⁸ Belum lagi jika kita melihat masyarakat miskin yang hanya bisa bekerja serabutan, dapat dipastikan mereka mengalami kesulitan ekonomi yang luar biasa selama masa pandemi ini. Mereka dihadapkan pada pilihan, “Keluar rumah mati karena virus corona, atau diam di rumah mati karena kelaparan”. Artinya bahwa mereka jika bekerja di luar rumah ada kemungkinan akan terpapar virus pandemi dan meninggal karenanya, namun jika mereka berdiam diri di rumah mereka tidak memiliki penghasilan untuk bertahan hidup.

- d. Masalah dalam sektor Pendidikan. Bisa dilihat bahwa dunia pendidikan saat ini sedang mengalami permasalahan menyangkut sistem pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang semula konvensional berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini mau tidak mau juga menimbulkan masalah, terutama bagi daerah-daerah yang kurang mendukung fasilitas pembelajaran jarak jauh.
- e. Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan. Pemerintah telah berusaha membendung persebaran virus pandemi dengan menerapkan beberapa aturan

⁸ CNBNIndonesia.com.”Tiga Juga Orang Kenak PHK”.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200603193109-4-162890/3-bulan-corona-3-juta-orang-kena-phk-dirumahkan>. (diakses 18 Oktober 2020)

misalnya dengan masyarakat diwajibkan untuk mengenakan masker saat berada di luar rumah, melakukan *physical distancing* serta menghindari kerumunan. Namun pada kenyataannya setelah pemerintah menerapkan kebijakan adaptasi kebiasaan baru masyarakat pun acuh tak acuh dengan protokol kesehatan yang ada.

1.1.2. Tujuan Gotong Royong Internasional Dalam Mengatasi Pandemi.

Gotong royong internasional merupakan salah satu aktivitas sosial yang menjadi karakteristik masyarakat Indonesia. Dalam kegiatan gotong royong secara sederhana dapat di artikan kerja sama secara suka rela mau itu individu ataupun antar kelompok yang membentuk suatu norma saling percaya satu sama lain untuk melakukan kerjasama untuk meyelesaikan permasalahan yang menjadi kepentingan bersama-sama. Adanya aktivitas kerjasama demikian merupakan salah satu hal yang membentuk dari solidaritas sosial.⁹ Kehidupan masyarakat Indonesia memang sudah di identik dengan kegiatan gotong royong ataupun kerja bakti untuk menyelesaikan masalah bersama. Oleh karena itu, pengertian gotong royong perlu dikenali oleh seluruh masyarakat, baik anak muda, dan bukan hanya di nasional tetapi Indonesia harus bisa mengenali gotong royong ke internasional.

⁹ Zulkarnain Naution, Solidaritas sosial dan partisipasi Masyarakat desa Transisi, suatu tinjauan sosiologis, (Surabaya:UMM Press, 2009), hal 1

Nilai gotong royong dapat diwujudkan dalam bentuk suatu kerjasama yang diperoleh secara bersama-sama mulai dari tindakan individu atau pun kelompok yang dimana kegiatan ini tanpa mengharapkan balasan, oleh sebab itu kerjasama ini harus bisa suka rela dan melakukan bersama-sama demi kepentingan bersama ataupun individu tertentu.¹⁰ Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan gotong-royong internasional, diantaranya:

a. Kebersamaan

Gotong royong juga menjadi cerminan untuk kebersamaan yang tumbuh dalam lingkungan masyarakat sosial. Dengan dibentuknya gotong royong internasional, setiap negara didunia ini mau bekerja secara bersama-sama untuk saling membantu mengatasi masalah pandemi dan meningkatkan atau menormalkan kembali perekonomian setiap negara, mau itu negara maju, berkembang dan tertinggal, sehingga setiap negara saling memanfaatkan bersama dengan adanya gotong-royong internasional tersebut.

b. Persatuan

Kebersamaan yang terjalin dalam gotong royong internasional sekaligus melahirkan persatuan antar anggota setiap negara. Dengan persatuan yang ada, setiap negara di dunia ini menjadi

¹⁰ Gurupendidikan.co.id."Gotong Royong Internsdional".
<https://www.gurupendidikan.co.id/gotong-royong-internasional>. (diakses 8 april 2021)

lebih kuat dan mampu menghadapi permasalahan yang muncul.

c. Relasi berkorban

Gotong royong internasional mengajari setiap negara untuk relasi berkorban. Pengorbanan tersebut dapat berbentuk apapun, mulai dari berkorban waktu, tenaga, pemikiran, hingga uang. Semua pengorbanan tersebut dilakukan demi kepentingan bersama. Setiap negara relasi mengesampingkan kebutuhan pribadinya untuk memenuhi kebutuhan bersama.

d. Tolong menolong

Gotong royong internasional membuat setiap negara internasional saling bahu-membahu untuk menolong satu sama lain. Sekecil apapun kontribusi negara tersebut dalam gotong royong, selalu dapat memberikan pertolongan dan manfaat untuk negara yang dibantu.

e. Sosialisasi

Gotong royong internasional dapat membuat setiap negara internasional kembali sadar jika setiap negara tidak bisa maju dan berkembang jika tidak ada bantuan dari negara lain. Gotong royong internasional membuat negara-negara saling mengenal satu sama lain sehingga proses sosialisasi dapat terus terjaga keberlangsungannya.

Makna yang terkandung dalam setiap kegiatan gotong royong internasional tergantung dari kegiatan yang dilaksanakan, nilai-nilai yang ada seperti kebersamaan yang kuat menjadi salah satu makna yang besar dalam kehidupan masyarakat.¹¹ Pada umumnya, nilai yang sering ditemukan dalam kegiatan gotong royong adalah adanya nilai kebersamaan yang muncul dalam masyarakat yang penuh dengan kesadaran untuk melaksanakan atau mengikuti kegiatan gotong royong tersebut. Dalam hal tersebut kebersamaan ini dapat terdiri dari nilai kesedihan dan nilai kebahagiaan serta nilai toleransi dalam kehidupan.

Bentuk gotong royong internasional dalam menyelesaikan masalah pandemi ini bisa menjadikan titik balik setiap negara saling memperbaiki diplomasi nya untuk kepentingan bersama.¹² Kegiatan gotong royong internasional tersebut berlangsung secara kondisional dan non kondisional dalam masyarakat internasional. Berbagai bentuk gotong royong internasional tersebut diikuti baik oleh seluruh negara internasional, mulai dari negara maju, negara berkembang, sampai negara tertinggal.

¹¹ Sudrajat, Ajat. (2014). Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Internasional Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. Disertasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

¹² Pasya, Gurniwan K. (1987). Gotong Royong Dalam Kehidupan Masyarakat. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

1.1.3. Manfaat Gotong Royong Internasional Dalam Mengatasi Pandemi.

Manfaat gotong royong internasional dapat dimakni dalam konteks pemberdayaan masyarakat karena bisa menjadi modal sosial untuk membentuk kekuatan dalam komunitas, masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan.¹³ Gotong royong mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

- a. Agar lingkungan kita dapat dirasakan kebersihan dan keindahannya.
- b. Dapat terjalinnya rasa solidaritas dalam lingkungan masyarakat internasional.
- c. Supaya kehidupan bernegara itu lebih baik dengan diadakannya gotong-royong.
- d. Tanpa terasa persaudaraan dan kebersamaan sesama manusia semakin erat, yang pejabat kenal dengan tetangga yang pekerja/buruh, yang pedagang kenal dengan yang bekerja sebagai sopir, yang kaya kenal dengan yang miskin, begitu juga sebaliknya.
- e. Keamanan lingkungan semakin terjamin, dengan rasa persaudaraan dan kebersamaan serta saling kenal diantara warga tentunya jika ada pendatang baru ataupun ada tamu

¹³ Dewantara, A. (2018). Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia Dalam Kacamata Soekarno).

asing yang mencurigakan tentu warga akan cepat mengetahuinya.

- f. Ketentraman dan kedamaian, akan diperoleh jika antar sesama warga saling peduli dan saling membantu dengan sesama warga lainnya.
- g. Gotong royong tidak pernah mengenal perbedaan, jadi sehingga ketika di laksanakan secara bersama-sama akan terasa sama dan tingkat solidaritas sesama manusia semakin tinggi.

Peran yang berjalan sesuai dengan fungsinya tentu memberikan hal yang baik pada setiap kegiatan gotong royong dan sangat dibutuhkan sehingga ketika peran tersebut hilang dapat saja gotong royong berjalan namun tidak sesuai dan melemahkan solidaritas dalam masyarakat.¹⁴ Kekuatan solidaritas tersebut dipengaruhi oleh kegiatan gotong royong yang diikuti oleh para individu dalam masyarakat yang memiliki fungsinya masing-masing sesuai dengan peranannya dalam masyarakat.

Manfaat gotong royong internasional selanjutnya adalah membantu meringankan beban orang lain. Pekerjaan yang begitu berat rasanya mustahil untuk dilakukan dapat diselesaikan dengan cara bergotong royong.¹⁵ Misalnya seperti saat ini semua negara internasional sedang dilanda pandemi yang diaman pandemi ini

¹⁴ Bintarto. (2020). Gotong Royong; Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

¹⁵ Bumimandiri.co.id. "Manfaat Gotong Royong". <https://insanbumimandiri.org/id/post/14-manfaat-gotong-royong-online>. (diakses 24 september 2020)

merusak organ struktur negara-negara yang sudah dibangun. Dengan bergotong royong maka beban yang dirasakan oleh setiap negara-negara internasional untuk mengatasi masalah pandemi dapat lebih diringankan atau dimudahkan untuk kembali normal seperti awal.

1.1.4. Kebijakan Presiden Joko Widodo Dalam Mengatasi Pandemi di Indonesia

Dalam menghadapi virus pandemi setiap negara pasti memiliki caranya tersendiri untuk penanganan mencegah dan meminimalisir penyebaran virus pandemi. Adapun membuat suatu kebijakan seperti lockdown total daerah, menjaga jarak (*social distancing*), wajib penggunaan masker, penyemprotan disinfektan, mengurangi kontak secara langsung dengan orang lain, dan membatasi warga negara asing yang keluar dan masuk daerah.

Dalam semua kebijakan yang telah dibuat semata-mata hanya dilakukan dalam usaha meminimalisir penyebaran virus pandemi dan sekaligus memutus rantai penyebaran virus pandemi. Semua kebijakan ini dalam upaya meminimalisir penyebaran dan memutus rantai penyebaran memiliki tingkat resiko yang bermacam-macam. Dalam hal ini resiko terbesar dari kebijakan yang diambil ialah mengalami krisis keamanan ekonomi yang membawa dampak pada kesulitan memperoleh suatu pendapatan dan pada akhirnya akan kesulitan dalam memperoleh bahan

makanan.¹⁶ Hal tersebut tentunya akan berimbas terhadap masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah dan kebawah. Hal tersebut pemerintah harus cepat mengambil kebijakan supaya penyebaran virus pandemic ini akan cepat selesai supaya masyarakat bisa kembali normal dalam beraktivitas.

Indonesia sendiri juga sudah melakukan berbagai cara dalam menghadapi penyebaran virus pandemi, mulai dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), membatasi aktifitas diluar rumah (isolasi), physical distancing, dan mewajibkan menggunakan masker saat keluar rumah.¹⁷ Pemerintah tidak hanya menggunakan salah satu dari cara dan upaya tersebut dalam menghadapi covid-19, namun semuanya diterapkan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dengan mengkolaborasikan seluruh upaya tersebut diharapkan pencegahan covid-19 dapat berjalاندengan efektif.

Kebijakan tentang penanggulangan virus pandemi di Indonesia, menggunakan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), yang di mulai dari berberapa daerah, seperti Provinsi DKI, telah dimulai dari sejak tanggal 10 April 2020 samapai dengan 23 April 2020, dan dengan itu kemudia diikuti

¹⁶CNBCIndonesia.com."Mini Lockdown Lebih Efektif Dari Psbb".

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200928100825-4-189848/jokowi-mini-lockdown-lebih-efektif-dari-psbb>. (diakses 28 september 2020)

¹⁷ PikiranRakyat.com."Kebijakan Utama Jokowi Soal Psbb".

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01358861/3-kebijakan-utama-jokowi-soal-psbb-virus-corona-kesehatan-hingga-jaring-pengaman-sosial>. (diakses 31 Maret 2020)

oleh Provinsi dan kabupaten/kota yang lain, seperti Provinsi Banteng di Kabupaten Tangerang, dan Kota-kota lainnya. Di Provinsi Jawa Barat, dimulai dari Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Bekasi, dan Kota Depok dan Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan, Kota Binjai.

Kebijakan pemerintah tentang PSBB, adalah kebijakan yang Intra-Legal, Kebijakan PSBB sendiri merujuk pada Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Untuk mendukung kebijakan yang sudah diterapkan, pemerintah merilis dua regulasi turunan atau undang-undang, yaitu Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dan disertai Keputusan Presiden tentang Kedaruratan Kesehatan.¹⁸ Presiden Jokowi juga meminta ke setiap kepala daerah tidak membuat kebijakan sendiri dan tetap terkoordinasi dengan pemerintah pusat lewat melalui Ketua Gugus Tugas. Dengan ini PSBB dapat diusulkan dengan pemimpin daerah seperti gubernur/wali kota kepada Menteri Kesehatan dengan pertimbangan Ketua Gugus Tugas, atau dapat diusulkan oleh Ketua Gugus Tugas kepada Menteri Kesehatan. Saat bersamaan, masyarakat juga diminta tetap selalu menjaga jarak aman untuk memutus rantai penularan virus pandemi. Menjaga jarak aman antar sesama (social distancing) dan juga sedikit membatasi seluruh

¹⁸ Tirta.id."Daftar Kebijakan Jokowi Tangani Pandemi". <https://tirta.id/daftar-kebijakan-jokowi-tangani-pandemi-corona-dan-isi-perppu-baru-eJYX>. (diakses 12 Maret 2020)

akses masuk maupun keluar dan dari suatu wilayah ke wilayah lainnya karena ini dapat dinilai efektif untuk mengendalikan penyebaran virus pandemi.

1.2. Budaya Gotong Royong Internasional Menjadikan Sistem Menghadapi Pandemi.

Virus pandemi merupakan virus yang sangat berbahaya yang bisa menularkan pada manusia dan hewan. Pada manusia itu biasanya menimbulkan efek gejala seperti penyakit infeksi pada saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga sampai penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan yang Akut Berat, *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.¹⁹ Virus pandemi ini telah ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul di Wuhan Cina, pada akhir bulan Desember 2019, kemudian diberi nama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-COV2)*, dan menjadi penyakit berbahaya *Corona Virus Disease-2019 (COVID-19)*.

Penyebaran virus pandemi yang begitu sangat cepat dan peluang kematian sangat tinggi dalam waktu yang singkat membuat seluruh negara di dunia sangat kebingungan dalam mengatasinya. Sampai saat ini belum ditemukannya vaksin yang efektif yang membuat setiap negara mengambil strateginya masing-masing dalam menghadapi pandemi. Negara – negara Internasional telah berupaya melakukan berbagai cara dalam membuat strategi menghadapi virus pandemi.

¹⁹ Kemkes.go.id."Corona Virus Updated".
https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_06032020. (diakses 6 Maret 2020)

Semua yang dilakukan pemerintah tidak akan berjalan dengan baik, jika hanya beberapa orang saja yang mengupayakannya mengikuti peraturan tersebut. Hal tersebut hanya dapat berjalan dengan baik jika ada partisipatif dari seluruh negara internasional untuk bersama-sama saling membantu dan mendukung dalam menghadapi virus pandemi. Semangat gotong royong internasional menjadi semangat setiap negara dalam menghadapi persoalan nasional. Dengan demikian, meningkatkan semangat gotong royong internasional bagi negara internasional bisa menjadi kekuatan bersama dalam menghadapi virus pandemi.²⁰ Dampak penyebaran virus pandemi ini tidak hanya berdampak dalam bidang kesehatan tetapi seluruh bidang terkenak dampaknya seperti bidang politik, sosial, ekonomi dan terakhir bidang pendidikan dan juga berdampak pada bidang agama. Seluruh dampak dari fenomena virus pandemi membawa banyak perubahan dalam segi kehidupan manusia. Sehingga pengaruhnya sangat kompleks bagi seluruh aspek kehidupan manusia.

Dunia internasional menyadari akan fenomena virus pandemi ini yang sangat besar memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan manusia, sehingga Indonesia dengan kebiasaan masyarakat nya untuk bergotong royong mengajak negara-negara internasional untuk menyelesaikan masalah pandemi saat ini yang sedang luas diberbagai wilayah negara internasional.²¹ Untuk di wilayah Indonesia sendiri berbagai upaya dan strategi telah dilakukan tetapi dampaknya

²⁰ Endro, G. (2016). Tinjauan Filosofis Praktik Gotong Royong. *RESPONS* volume 21 no. 01, 89-112.

²¹ Detik.com."Negara Bebas Covid-19".
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5338356/11-negara-ini-masih-bebas-covid-19>.
(diakses 18 Januari 2021)

belum maksimal dan juga di berbagai negara sudah banyak melakukan segalanya untuk mengatasi masalah pandemi ini tetapi hasilnya juga belum ada yang maksimal tetapi ada juga beberapa negara yang sudah menyatakan bebas dari masalah pandemi.

Implementasi gotong royong dalam kehidupan bangsa Indonesia sudah menjadikan kesejahteraan hidup masyarakat bisa terwujud. Mereka bergotong royong dalam berbagai segala hal, mulai dari menjaga keamanan, kebersihan, perlindungan secara umum, memenuhi kebutuhan akan pangan dan sebagainya.²² Melalui gotong royong ini biaya hidup dan kegiatan dalam pembangunan menjadi lebih murah dan efisien. Bila mana bisa dihitung biaya untuk perlindungan umum dan lain- lain dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara bergotong royong, bisa jadi jumlahnya lebih besar dari APBN selanjutnya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai dan perilaku gotong royong internasional dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan ikatan kebersamaan dalam kehidupan berbangsa, bernegara serta tidak menutup kemungkinan dalam hubungan antar negara internasional. Hal tersebut, dapat di lihat dalam gotong royong internasional terdapat nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kepedulian serta saling menghormati kepada sesama yang sangat tinggi. Inilah suatu nilai pokok yang harus menjadi acuan dalam berperilaku manusia dalam hidup berdampingan dengan kelompok yang lain dalam lingkup wilayah yang sama.

²² Pranadji, Tri. 2009. Penguatan Kelembagaan Gotong Royong dalam Perspektif Sosio Budaya Bangsa. Bogor. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, IPB. Volume 27 No. 1, Juli 2009.

1.3. Implementasi Nilai Gotong Royong Sebagai Hubungan Antara Negara Internasional Dalam Menghadapi Pandemi.

Penerapan implementasi gotong royong dalam sistem internasional pertama-tama harus dimulai dari menumbuhkan rasa solidaritas dan kesadaran bahwa setiap negara bertanggung jawab untuk menciptakan suatu kebaikan bersama. Di masa pandemi ini, kesadaran bersama tak lain adalah dengan mematuhi protokol kesehatan untuk menjaga kehidupan orang lain. Setiap negara saat ini memiliki tanggung jawab akan kehidupan masyarakatnya. Dengan mematuhi protokol kesehatan, setiap warga negara telah berusaha untuk menyelamatkan kehidupan sesamanya.

Bagi bangsa Indonesia, perilaku gotong royong yang sudah ada di tengah-tengah masyarakat sudah menjadi kepribadian masyarakat Indonesia, karena itu sudah menjadi pada nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia kini juga meyakini bahwa adanya nilai dan perilaku gotong royong memiliki potensi sosial yang sangat penting sebagai sarana dalam pemecahan berbagai masalah kehidupan berkelompok dalam masyarakat.²³ Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikemukakan secara langsung oleh Collette bahwa gotong royong telah menjadi akar dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan merupakan pranata asli paling penting dalam pembangunan kehidupan sosial.

Implementasi gotong royong internasional pada masyarakat dunia merupakan bagian esensial dan revitalisasi nilai sosial dan budaya pada

²³ Kemdikbud.go.id."Implementasi Gotong Royong Internasional".
http://lpmpplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/implementasi-gotongroyong-internasional_Kolaboratif_artikel. (diakses 22 september 2020)

masyarakat dunia yang memiliki berbagai beragam kebudayaan agar terbebas dari dominasi sosial, bidang ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, dan disertai ideologi lain yang tidak mensejahterahkan. Sangatlah rasional bila mana gotong royong internasional diimplementasikan dalam hubungan antar negara di wilayah internasional.

Implementasi gotong royong yang mengandung sifatnya kesetaraan, keadilan, kebersamaan, kepedulian dan juga dapat bermakna pemberdayaan. Artinya implementasi gotong royong internasional dalam berinteraksi dengan negara-negara tetangga ataupun negara yang berbeda benua secara tidak langsung menjadikan terjadinya aktivitas pemberdayaan pada masing-masing pihak. Implementasi gotong royong internasional juga bisa menjadi modal sosial dalam kehidupan bertetangga antar negara, misalnya Indonesia.²⁴ Dengan gotong royong internasional negara-negara yang tergabung dalam PBB akan memiliki kekuatan yang tangguh dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan, tantangan, dan ancaman yang datang baik dari luar kawasan maupun dalam kawasan. Kebersamaan dan kepedulian sudah menjadikan mereka saling bantu membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam hidup bernegara serta dalam pembangunan negara yang baik.

Dalam implementasi gotong royong internasional ini diperlukan kerjasama yang baik antara negara-negara internasional lainnya, dikarenakan hubungan antara negara maju dan negara berkembang atau tertinggal harus bisa saling berhubungan timbal balik dalam menyelesaikan masalah pandemi, adanya

²⁴ Merdeka.com. "Memaknai Indahya Gotong Royong di Masa Pandemi". <https://www.merdeka.com/peristiwa/memaknai-indahnya-gotong-royong-di-masa-pandemi-bersama-pasti-bisa.htm>. (diakses 15 September 2020)

organisasi internasional dapat mengatur setiap negara agar dalam melaksanakan gotong royong internasional ini dapat berjalan dengan baik, jika gotong royong internasional berhasil dalam memberantas virus pandemi ini pasti setiap negara di dunia internasional dapat merasakannya.

1.3.1. Gotong Rorong Internasional Dalam Mewujudkan SDGs di Masa Pandemi

Indonesia memiliki target tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 yakni peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas lingkungan hidup demi terciptanya kualitas kehidupan yang baik.²⁵ Tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini yaitu memperbaiki perekonomian, mau itu sumber daya alam ataupun sumber daya manusia pasca pandemi ini.

Gotong royong internasional salah satu sistem yang dimana dalam hal ini gotong royong internasional dapat menyelesaikan masalah pandemi untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di setiap negara internasional, pada dasarnya setiap negara-negara internasional akan membangun sdgs atau pembangunan berkelanjutan yang akan ditargetkan 2030, tetapi

²⁵ Republika.co.id."Bappenas Dorong Penerapan SDGs di Masa Pandemi". <https://republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/qknd2i370/bappenas-dorong-penerapan-sdgs-di-masa-pandemi>. (diakses 1 desember 2020)

masalah pandemi menjadi faktor utamanya dalam pembangunan berkelanjutan ini.

Di bentuknya sistem gotong royong ini selain untuk menyelesaikan masalah pandemi dapat juga setiap negara internasional dapat saling bekerjasama dalam untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), dalam hal ini Indonesia salah satu aktor utama yang membangun sistem gotong royong ini.²⁶ Sistem politik yang diterapkan dalam suatu negara akan berpengaruh besar terhadap dinamika kehidupan masyarakat. Di tengah pandemi COVID-19 ini pula sistem politik juga memeran penting dalam pengaturan seluruh dinamika masyarakat agar kasus pasien terjangkit pandemi COVID-19 semakin menurun, terciptanya suatu kesejahteraan bersama seluruh bagi setiap negara, dapat mewujudkan kembali pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sempat terhalang oleh masalah pandemi.

Indonesia yang sedari awal memiliki semangat gotong royong dalam budaya masyarakatnya, kiranya sungguh dapat diterapkan dalam sistem politik yang ada. Politik gotong royong internasional menjadi salah satu konsep politik yang memungkinkan terciptanya bonum commune bagi masyarakat

²⁶ Un.org."Sustainable Development Gols".
<http://www.un.org/sustainabledevelopmentgoals/news/communications-material>. (diakses 22 oktober 2020)

Indonesia di masa pandemi ini.²⁷ Hal ini dikarenakan semangat gotong royong sendiri telah mendarah daging di dalam diri masyarakat Indonesia. Konsep politik gotong royong menekankan perwujudan keadilan dan aktualisasi diri setiap masyarakat yang saling bekerja sama sesuai perannya masing-masing untuk mencapai kebaikan bersama.

Dengan demikian setiap aktor negara wajib untuk memberikan suatu sumbangsih bagi terwujudnya suatu kebaikan bersama seluruh anggota masyarakat. Dalam konteks masa pandemi ini, politik gotong royong dapat menciptakan bonum commune ketika setiap aktor negara tahu dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai aktor negara yang baik dan setiap warga negara memiliki solidaritas terhadap sesama nya dengan dukungan pemerintahan yang sungguh memberikan pelayanan kepada masyarakat.

1.4. Hubungan Kerjasama Multilateral Indonesia Dengan Beberapa Negara Internasional Dalam Mengatasi Pandemi.

Penyebaran virus pandemi memberikan suatu tantangan tersendiri bagi negara Indonesia. Dalam mengantisipasi penularan virus pandemi tersebut kini pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, sampai pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dan

²⁷ Ahmad, M. M. A., Jaih, A. M. M., & Ismail, A. M. (2018). Gotong-royong internasional and Halal Slaughter Practice in Feast Held by Seni Silat Cekak Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(5), 1047–1056.

banyak juga tantangan yang dihadapi oleh pemerintah suatu negara saat ini adalah bagaimana caranya menyelesaikan masalah pandemi untuk menormalkan perekonomian suatu negara oleh sebab itu suatu negara membutuhkan gotong-royong atau bekerjasama dengan negara lain untuk mencari solusi secara bersama.

Namun sebuah gotong royong atau kerjasama yang efektif menjadi sulit untuk dibangun dan dipertahankan.²⁸ Maka dari itu, sangat penting dalam memahami mengapa beberapa usaha dalam membangun dan mengimplementasikan sebuah solusi kerjasama yang “berhasil” sementara yang lain disebut “gagal” Pengertian yang disebut “berhasil” disini apabila sebuah kerjasama dalam sebuah rezim menunjukkan keefektifitasannya.

Pembentukan suatu rezim internasional merupakan hasil dari persetujuan dan kerjasama aktor-aktor yang terlibat dan mempunyai kepentingannya dengan dibentuknya rezim internasional tersebut.²⁹ Biasanya sebuah rezim Internasional dibuatkan untuk mencapai suatu kepentingan aktor itu sendiri yang tidak dapat dicapai dengan tanpa bantuan aktor lain, hal ini juga tergabung dalam rezim tersebut atau hanya untuk memaksimalkan hasil sebuah keuntungan yang ingin diperoleh oleh aktor-aktor tersebut.

Dalam hal ini aktor-aktor setiap negara sudah siap untuk melakukan kerjasama untuk menyelesaikan masalah pandemi salah satunya pemerintahan Indonesia yang telah melakukan webinar saga multilateral yang diikuti oleh direktorat Jendral kerjasama multilateral dan Kementerian luar negeri RI, yang

²⁸ Suryohadiprojo, Sayidiman. 2020. *Pembangunan Gotong-Royong Internasional*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

²⁹ Alami, AtiqahN. 2020. *Politik Luar Negeri Indonesia Dan Isu Keamanan pandemi*. Jakarta: LIPI Press.

diadakan pada 30 April 2020 siang dengan tema “Diplomasi Multilateral Indonesia di Tengah Covid-19”. Jadi webinar ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait keuntungan dan tantangan diplomasi multilateral yang dilakukan Indonesia di saat pandemi Covid-19.

Hal-hal yang menarik perhatian dalam webinar ini kementerian luar negeri RI banyak menyampaikan poin-poin penting terkait pandemi, yang dimana pandemi ini salah satu penyebab utamanya merusak tataan suatu negara atau pun dunia, hal yang dinyatakan oleh bapak Agustaviona Sofjan sebagai Direktur pembangunan ekonomi dan lingkungan hidup. Beliau menjelaskan dampak pandemi covid-19 terhadap pencapaian SDGs di seluruh negara internasional salah satunya Indonesia yang mempunyai komitmen dalam pembangunan berkelanjutan yang mempunyai 169 target yang sedang dijalankan.terdapat kekhawatiran apabila penanganan pandemi tidak menyeluruh maka target SDGs tidak dapat dicapai secara maksimal, oleh sebab itu terdapat 3 pilar yang harus dicapai antara lain:

- a. Untuk pilar ekonomi, pemerintahan Indonesia merepon dengan kebijakan yang mendahulukan kemanusiaan dari pada ekonomi.
- b. Untuk pilar sosial, Indonesia meningkatkan investasi di bidang perlindungan sosial dan kesiapsiagaan darurat.
- c. Untuk pilar lingkungan hidup, pemerintah tetap menjaga dan mengkonservasi lingkungan hidup untuk keseimbangan ekonomi.

Ketiga pilar ini akan bisa dicapai oleh Indonesia jika kerjasama atau gotong royong yang dilakukan Indonesia dengan baik, dan begitu juga dengan negara internasional lainnya.

Yang dimana kerjasama yang dilakukan oleh suatu negara selalu mementingkan kepentingan negaranya untuk menormalisasikan dimasa pandemi.³⁰



Gambar 3.1 Indonesia Menajdi Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB

Indonesia akan menjalanin peran sebagai anggota tidak tetap PBB, dalam hal ini kementerian luar negeri RI mendapatkan tantangan untuk mengamankan situasi Internasional apalagi disaat pandemi menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi oleh Indonesia, oleh sebab itu Indonesia mengajak negara internasional untuk membentuk suatu sistem yaitu simtem gotong royong tujuan nya untuk mencari solusi bagaimana untuk menyelesaikan masalah pandemi ini yang sudah

³⁰ Antaranews.com."Tiga Pilar Dalam Mencapai SDGs di Masa Pandemi".
<https://www.antaranews.com/berita/1521264/pandemi-covid-19-tida-pilar-dalam-mencapai-SDGs>.
(diakses 29 Mei 2020)

banya makan korban dan merugikan setiap negara internasional.³¹ Maka dari itu Ibu Retno Marsudi mengajak setiap negara yang tergabung dalam PBB untuk bersatu untuk menyelesaikan masalah pandemi dan masalah pandemi ini akan berdampak keamanan suatu negara dan global.

1.5. Indonesia Mengajak Gotong Royong Negara-Negara ASEAN di Masa Pandemi

Pada masa ini dunia terus bekerja keras untuk menekan pertumbuhan kasus virus pandemi sambil berupaya mempercepat pengembangan vaksin untuk mengatasi krisis kesehatan tersebut, termasuk Indonesia. Saat ini langkah-langkah yang diambil dalam melakukan pencegahan oleh pemerintah negara-negara di dunia di antaranya melalui, penerapan protokol kesehatan, hingga karantina wilayah. Sejalan dengan hal sistem tersebut, permasalahan ekonomi saat ini yang muncul juga menjadi tantangan besar bagi pemerintah di seluruh dunia. Setelah mampu men-catat pertumbuhan yang relatif stabil dengan sama rata di atas 5 persen dalam dua dekade terakhir, perekonomian ASEAN diuji dengan hantaman pandemi yang berdampak langsung terhadap sektor riil.

Menghadapi dampak virus pandemi, organisasi ASEAN membangun kerja sama antara anggota dan dengan mitra wicara untuk meningkatkan dalam bidang kesehatan, ekonomi, maupun pariwisata. Berbagai pertemuan setiap negara anggota telah menghasilkan beberapa strategi yang telah dan akan dijalankan oleh negara-negara ASEAN. Sejak pandemi covid-19 muncul awal januari 2020 lalu, tidak ada satupun neagar ASEAN yang terbesar dari virus pandemi, sejak di rilis

³¹ Purwonugroho, Sigit. (2020). Kerja Sama multilateral oleh Indonesia dalam menyelesaikan pandemi.

oleh WHO per 3 Agustus 2020 Indonesia mencatat rekor dengan kasus virus pandemi tertinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) sebagai organisasi atau sebuah lembaga regional di Asia Tenggara berusaha bersama melawan virus pandemi yang hingga sampai saat ini belum juga dapat diatasi. Seluruh negara anggota ASEAN selalu menunjukkan kekhawatiran dengan penyebaran virus pandemi yang sudah mengakibatkan perekonomian negara anggota ASEAN terpuruk. Untuk itu, organisasi ASEAN mengambil tindakan dengan mengajukan kerja sama regional dalam upaya mengatasi virus pandemi ini. Para pemimpin organisasi ASEAN juga sudah membuat sebuah rencana dan berdiskusi mengenai sejumlah kebijakan-kebijakan yang menjadi bagian dalam kerja sama regional ASEAN nantinya. Terdapat sejumlah kebijakan yang disepakati bersama seluruh anggota ASEAN dan adanya kerja sama regional ini diharapkan kebijakan tersebut dapat membantu sesama anggota melawan virus pandemi. Dengan demikian kebijakan ini juga terdapat sejumlah kritik dan tantangan kerja sama regional ASEAN dalam menghadapi virus pandemi.



Gambar 3.2 Sidang KTT ASEAN

Pada 14 April 2020, Kepala Negara atau Pemerintah negara-negara anggota ASEAN mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) khusus ASEAN tentang COVID-19 yang dilakukan melalui video daring. Sidang KTT tersebut dipimpin secara langsung oleh Perdana Menteri Vietnam, Nguyen Xuan Phuc, dalam kapasitasnya sebagai Ketua ASEAN periode tahun ini (Declaration ASEAN 2020).³² Sidang KTT ini dilakukan secara virtual atau daring oleh seluruh anggota ASEAN, mengingat adanya pandemi harus diterapkannya *social distancing* dan selain itu para pemimpin negara ASEAN tidak dapat bertemu secara langsung dalam pertemuan KTT kali ini demi menghindari penyebaran virus pandemi diantara para pemimpin negara. Selanjutnya pada hari yang sama juga diadakan sidang KTT ASEAN *Plus Three* (APT) yang juga diadakan secara virtual atau daring, dan diikuti oleh ketiga negara mitra ASEAN yaitu, Cina, Jepang, dan Korea Selatan. Hasil dari siding pertemuan virtual ini adalah komitmen untuk mengatasi wabah dan mempersiapkan pemulihan pasca wabah baik secara sosial maupun ekonomi.

Kebijakan *lockdown* yang dilakukan secara serius oleh Indonesia sejak awal negara tersebut terpapar COVID-19 telah diikuti oleh sejumlah negara anggota ASEAN lainnya, seperti Filipina, Malaysia, dan Vietnam. Akibat dengan kebijakan ini, terjadi gangguan dari sektor perindustrian yang cukup signifikan. Dalam beberapa decade terakhir, Asia Tenggara merupakan salah satu tujuan pasar ekspor, komoditi migas dan non-migas yang besar bagi sesama negara

³² Kompas.id."Strategi ASEAN Merespons Dampak Covid-19.
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/strategi-asean-merespons-dampak-covid-19>.
(diakses 7 November 2020)

anggota ASEAN dan hal ini juga menjadi salah satu sektor yang sangat dirugikan dari adanya virus pandemi.

Dalam hal ini pemerintah Indonesia sangat menekankan untuk para anggota ASEAN untuk lebih serius untuk mengatasi masalah pandemi, oleh sebab itu Indonesia dan negara ASEAN lainnya sepakat untuk bekerjasama dalam menyelesaikan pandemi dan menormalkan kembali perekonomian suatu negara hal ini didukung langsung oleh pemimpin ASEAN Perdana Menteri Vietnam, Nguyen Xuan Phuc.³³ Dalam siding KTT tersebut Nguyen Xuan Phuc, membenarkan apa yang dibilang oleh pemerintah Indonesia untuk saling bekerjasama dalam menanganin pandemi untuk menormalkan ekonomi di suatu negara dikarenakan disaat ini negara tidak akan bisa menyelesaikan masalah pandemi ini tanpa ada bantuan dari negara lain.

Dalam siding tersebut Presiden Jokowi menyampaikan 4 hal penting dalam menangani Covid-19 tersebut :

- a. Pertama, harus memutuskan rantai penyebaran virus di masing – masing negara dan dikawasan ASEAN dengan menyusun sebuah protokol untuk merespon adanya pandemi diperbatasan melalui join contract tracing and outbreak investigation. Karena dengan adanya pengawasan yang sangat ketat di perbatasan, sehingga dapat memutus rantai penyebaran virus pandemi di kawasan.

³³ Kontan.co.id.”Indonesia Ajak Negara ASEAN Kerjasama”.
<https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-ajak-negara-negara-asean-jalin-kerja-sama-penanggulangan-pandemi-covid-19>. (diakses 27 November 2020)

- b. Kedua, mencegah hambatan lalu lintas barang. Disaat pemerintah membatasi pergerakan masyarakat, pergerakan barang tidak boleh terhambat, utamanya dari bahan makanan pokok, obat-obatan dan alat kesehatan “kata Presiden Jokowi”. Dalam hal ini Presiden Jokowi juga menegaskan kepada organisasi ASEAN harus memiliki suatu kebijakan atau pengaturan bersama terkait lalu lintas perdagangan pada saat situasi pandemi. Tentunya hal tersebut bisa merujuk untuk menghindari melemahnya ekonomi kawasan.³⁴
- c. ketiga adalah terkait kerja sama dalam perlindungan warga ASEAN harus memiliki komitmen solidaritas yang tinggi terhadap warga ASEAN, termasuk para pekerja migran.
- d. Keempat adalah mengkolaborasi dalam sistem kerja sama dengan mitra ASEAN, termasuk *ASEAN Plus Three* yaitu kerja sama ASEAN dengan Jepang, Korea dan Cina.

1.5.1. Kerjasama Indonesia dan Singapura

Kerjasama Indonesia-Singapura bukan hal yang pertama didengar hubungan bilateral kedua negara ini sudah lama terjadi, banyak hal-hal yang mendasari hubungan bilateral kedua negara ini berjalan dengan baik terutama dikarenakan letak geografis kedua negara ini saling berdekatan, dan hal-hal yang membuat kerjasama Indonesia-Singapura berjalan dengan baik sampai saat ini.³⁵ Dalam

³⁴ Bengkultoday.com.”Peranan Indonesia di ASEAN Terhadap Dampak Covid-19”.
<https://www.bengkultoday.com/peranan-indonesia-di-asean-terhadap-dampak-covid-19>. (diakses 16 November 2020)

³⁵ Liputan6.com.”Indonesia dan Singapura Tingkatkan Kerjasama”.

beberapa tahun terakhir, Singapura secara konsisten menjadi investor asing terbesar kedua di Indonesia setelah Cina. Kerja sama yang dilakukan antara Indonesia dan Singapura banyak meliputi beberapa bidang, hal nya termasuk dari mulai kesehatan, pertahanan, dan lingkungan hidup.

Di masa pandemi ini Indonesia-Singapura kembali tingkatkan kerjasama terutama dalam bidang kesehatan, Di tengah pandemi global [Covid-19](#), Indonesia dan Singapura berkomitmen untuk terus memperkuat dan meningkatkan kerja sama kesehatan bilateral.³⁶ Langkah ini ditempuh dalam rangka untuk mengatasi masalah pandemi di Indonesia dan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian kedua negara yang berkelanjutan.

Kerja sama kedua negara ini yang terjalin dengan Yayasan Temasek Singapura untuk mengupayakan mengatasi virus pandemi secara bersama-sama. Dalam pertemuan Duta Besar Indonesia untuk Singapura Ngurah Swajaya pada sebuah acara penyerahan secara simbolik *surgical mask* dalam *video conference* antara KBRI Singapura, Yayasan Temasek dan Pemda Kepulauan Riau, TNI dan Polri.³⁷ Yayasan Temasek Singapura menjadi salah satu yang

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4383572/di-tengah-pandemi-indonesia-tingkatkan-kerjasama-kesehatan-dengan-singapura>. (diakses 15 Oktober 2020)

³⁶ Antaranews.com."Indonesia Siap Lanjutkan Kerjasama Kesehatan Dengan Singapura". <https://www.antaranews.com/berita/2065426/indonesia-siap-lanjutkan-kerja-sama-kesehatan-dengan-singapura>. (diakses 26 Maret 2021)

³⁷ Kemlu.go.id."Kerjasama Indonesia dan Siangapura di Masa Pandemi". <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1233/berita/kerja-sama-indonesia-dan-singapura-dalam-hadapi-covid-19>. (diakses 22 April 2020)

memberikan sedikit bantuan kepada Indonesia yaitu 3 juta masker untuk Kepulauan Riau, TNI dan Polri. Kerja sama kedua negara ini tentunya telah terjalin membuahkan hasil yang bagus tidak hanya inisiatif bersama, tetapi juga bantuan-bantuan yang telah disalurkan seperti 40.000 alat tes medis yang berbasis RT PCR ke Jakarta, Bali, dan Batam, dan serta bantuan untuk petugas medis dalam penanganan virus pandemi di Indonesia.

Dengan disepakatin kerja sama Indonesia dan Singapura dimasa pandemi, Dubes Ngurah Swajaya mengharapkan memenuhi suatu kebutuhan alat kesehatan bisa ditanggulangi melalui kerja sama yang memanfaatkan potensi masing-masing negara. Kedutaan besar Singapura juga terus menerus memberikan penawaran pengadaan kebutuhan (*non-medical essential*) yang diperlukan Singapura serta menjajaki kerja sama memproduksi *medical supply* di Indonesia. Diharapkan akan menjadi modal besar dalam kontribusi tidak hanya dalam penanggulangan virus pandemi, tetapi juga untuk mendorong roda pertumbuhan perekonomian berjalan sesuai dengan kesepakatan para pemimpin negara-negara ASEAN dan G-20 yang didorong oleh Presiden Joko Widodo.

Fenomena ini dalam permasalahan menyelesaikan masalah pandemi secara analisa Indonesia sangat berperan aktif untuk mengajak negara-negara internasional dan negara-negara yang ada di ASEAN untuk saling bergotong royong dalam menyelesaikan

masalah pandemi, hal ini sudah dibuktikan negara internasional seperti Inggris, Italia, Amerika Serikat dan Singapura sangat setuju untuk saling berkolaborasi untuk mengatasi masalah pandemi dikarenakan sekaligus menormalisasikan kembali perekonomian di suatu negara.

